

PKM Yayasan Amanah Surabaya

Siti Mundari¹, Erma Yuliaty²

¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : mundari@untag-sby.ac.id

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : erma@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Yayasan Amanah merupakan salah satu Panti Asuhan Yatim Piatu yang ada di Surabaya. Kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Amanah sangat mulia yaitu menerima pengasuhan untuk anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar serta anak yang orang tuanya mempunyai keterbatasan finansial. Saat ini Yayasan Amanah mengasuh 85 anak asuh. Salah satu usaha yayasan yang digunakan sebagai sumber pendanaan utama panti asuhan ini adalah UKM Toko Roti. Walaupun usaha took ini baru buka yaitu sekitar satu tahun namun penjualan sudah lumayan yaitu rata-rata per hari 300 buah roti. Hal ini dikarenakan rasa roti yang enak dan teksturnya yang lembut. Permasalahan UKM Toko Roti ini dalam memproduksi roti tidak mempunyai alat pengembang roti atau proofer. Selain alat pengembang yang tidak layak juga proses pembuatan roti dilakukan di lantai, sehingga kelihatan kurang layak. Untuk memenuhi kebutuhan ala tpengembang roti dibuatlah semacam rak dari bamboo dan ditutup dengan plastic sedangkan untuk pemanasnya dilakukan dengan menjerang air panas terlebih dahulu dan apabila telah mendidih baru diletakkan di bawah rak bambu tersebut untuk mengembangkan roti dan hanya mampu mengembangkan roti sebanyak 60 buah untuk sekali proses. Oleh karena itu UKM ini perlu mendapatkan bantuan pengadaan proofer (alatpengembang roti) dan meja untuk proses produksi, agar bisa meningkatkan produksinya serta proses produksi bisa dilakukan secara efektif efisien. Selain itu selama ini took roti tidak melakukan pembukuan usaha sehingga tidak tahu berapa keuntungan yang didapat. Alat proofer untuk mengembangkan roti yang diberikan oleh Tim PKM Untag Surabaya bisa mengembangkan roti hanya dalam waktu kurang 1 jam dan mempunyai kapasitas 225 roti untuk sekali proses. Dampak adanya bantuan alat proofer dan meja produksi, Indeks produktivitasnya UKM Toko Roti mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelumnya. Begitu juga tingkatprofitabilitas, terjadi peningkatan laba yang signifikan yaitusebesar 65,6 %. Dampaka danya Pembinaan Manajemen Usaha, pengelola bisa membua tpenghitungan HPP, laporan rugi laba dan memahami manajemen pemasaran. Dengan demikian UKM Toko Roti ini diharapkan bisa mengembangkan usahanya sehingga keuntungan bisa ditingkatkan.

Kata kunci : UKM Toko Roti, Produktivitas, Profitabilitas

ABSTRACT

The Amanah Foundation is one of the orphanages in Surabaya. The programs carried out by the Amanah Foundation are very noble, they care for orphans, abandoned children, and children whose parents have financial limitations. Currently the Amanah Foundation takes care of 85 foster children. One of the foundation's businesses that used as the main funding source for this orphanage is UKM Bakery. Although this shop has only been open for about one year, the sale is pretty good around 300 buns per day on average. The high sale is due to the bread's delicious taste and soft texture. Bread's producing process that does not have a tool called proofer is one of the problem of UKM Bakery. Beside the proofer tools that does not proper, the bread's making process is done on the floor, so it looks less feasible. To fulfil the necessity of the proofer, they make alternative tool. They used a bamboo racks and close it with plastic while heating is done by boiling water. Boiling water placed under the bamboo shelf to make the bread's rise. This alternative tool only able to make 60 pieces of breads in one process.

Therefore, this UKM needs to get assistance in procuring proofers (bread's risen tool) and a table for the production process, in order to increase production number as well the production process can be carried out effectively and efficiently. Moreover, all this time the bakery did not do financial accounting so they don't know how much profit they get. Proofer tool to makes bread rise that given by Untag PKM Team Surabaya can make bread in less than 1 hour and have a capacity of 225 breads in one process. Impact of the proofer's availability that supported by Untag PKM Team is the UKM Bakery productivity index is increased compared to before. Therefore, profitability level is also increased, the significant profit is equal to 65.6%. The impact of the coaching business management are can make the owner understand about HPP calculation, income statement and able to understand marketing management. Thus, this UKM Bakery is expected to be able to expand its business so that profits can be increased.

Keywords : *UKM Bakery, productivity, profitability*

1. PENDAHULUAN

Yayasan Amanah merupakan Panti Asuhan Yatim Piatu yang didirikan oleh Ibu Sumirah dengan disahkan akte notaris Irianto Tanawidjaja, SH No. 15/V/2001. Berlokasi di Jln. Pandugo II/30B Surabaya. Kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Amanah sangat mulia yaitu menerima pengasuhan untuk anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar serta anak yang orang tuanya mempunyai keterbatasan finansial. Salah satu usaha yayasan yang digunakan sumber pendanaan adalah UKM Toko Roti. Permasalahan UKM Toko Roti ini dalam memproduksi roti tidak mempunyai alat pengembang roti atau proofer. Selain alat pengembang yang tidak layak, juga proses pembuatan roti dilakukan di lantai, sehingga kelihatan kurang layak. Untuk memenuhi kebutuhan alat pengembang roti dibuatlah semacam rak dari bambu dan ditutup dengan plastik sedangkan untuk pemanasnya dilakukan dengan menjerang air panas terlebih dahulu dan apabila telah mendidih baru diletakkan dibawah rak bambu tersebut untuk mengembangkan roti. Dengan cara seperti pembuatan roti hingga siap dijual membutuhkan waktu sekitar 2,5 – 3 jam. Oleh karena itu UKM ini perlu mendapatkan bantuan pengadaan proofer (alat pengembang roti) dan meja untuk proses produksi, agar UKM toko roti ini bisa meningkatkan produksinya serta proses produksi bisa dilakukan secara efektif efisien. Selain

itu selama ini toko roti tidak melakukan pembukuan usaha sehingga tidak tahu berapa keuntungan yang diperolehnya.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Toko Roti ini adalah :

- a. Pengadaan proofer (alat pengembang roti) dan meja untuk proses produksi, agar bisa meningkatkan produksinya serta proses produksi bisa dilakukan secara efektif efisien.
- b. Pembinaan Manajemen Usaha kepada pengelola agar bisa membuat perhitungan HPP, laporan rugi laba dan memahami manajemen pemasaran. Dengan demikian UKM Toko Roti ini diharapkan bisa menghitung HPP, membuat laporan rugi laba dan mengembangkan usahanya sehingga keuntungan bisa ditingkatkan.

3. KARYA UTAMA

Toko roti buka dari jam 08.00 – 18.00. pembuatan roti dimulai sebelum toko buka. Salah satu alat yang digunakan untuk produksi roti adalah alat pengembang roti. Selama ini alat pengembang roti yang digunakan terbuat dari bambu yang kapasitasnya hanya 4 rak, satu rak berisi 15 roti sehingga maksimal dalam sekali proses hanya mampu mengembangkan roti

sebanyak 60 buah. Dengan cara seperti ini, untuk mengembangkan roti hingga siap di oven memakan waktu sekitar 1,75 jam. Dalam 1 hari paling banyak hanya mampu diproduksi tiga adonan atau sekitar 300 buah roti yang berupa roti donat, roti tawar dan roti manis dengan berbagai isian rasa yaitu strawberry, coklat, dan keju. Selain masalah alat pengembang roti juga proses pembuatan roti dilakukan di lantai, sehingga kelihatan kurang layak. Berikut foto alat pengembang roti dan tempat produksi sebelum pengadaan alat oleh Tim PKM Untag Surabaya.



Gambar 1. Tempat Produksi di Lantai



Gambar 2. Alat Pengembang Roti Lama

Pengadaan proofer (alat pengembang roti) dan meja untuk proses produksi, oleh Tim PKM Untag Surabaya bisa meningkatkan produksinya serta proses produksi bisa dilakukan secara efektif efisien. Proses produksi merupakan tahapan yang sangat penting bagi

perusahaan, dimana pada tahap ini barang mentah diolah menjadi barang jadi yang nantinya akan dijual kepada konsumen [2]. Alat pengembang roti (proofer) ini bisa mengembangkan roti hanya dalam waktu kurang 1 jam. Dengan telah adanya alat proofer pekerjaan menjadi lebih ringan sebab untuk mengembangkan roti tidak lagi menjerang air panas terlebih dahulu, sehingga dalam 1 hari mampu diproduksi 5 adonan dengan jumlah 400 roti yang berupa donat, roti manis, roti tawar, roti mini dan roti untuk burger. Berikut foto Proofer dan meja produksi sesudah pengadaan alat oleh Tim PKM Untag Surabaya.



Gambar 3. Proofer dan Meja Produksi

4. ULASAN KARYA

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki [5]. Pengadaan alat pengembang roti (proofer) dan meja, menyebabkan proses produksi bisa menjadi lebih cepat karena penghematan waktu produksi dan jumlah yang diproduksi menjadi lebih banyak, hal ini karena proofer mempunyai 15 tingkat setiap tingkat terdapat nampan besar yang berkapasitas 15 roti. Dengan demikian alat tersebut mempunyai kapasitas 225 roti untuk sekali proses. Begitu juga dengan adanya meja produksi, proses produksi bisa dilakukan lebih efisien. Dengan jumlah produksi yang

meningkat dan proses produksi yang lebih efisien maka diharapkan produktivitas meningkat dan profitabilitas juga meningkat. Produktivitas merupakan suatu kombinasi dari efektifitas dan efisiensi, sehingga produktivitas dapat diukur berdasarkan pengukuran berikut [4]:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{(Output yang dihasilkan)}}{\text{(Input yang dipergunakan)}} = \text{Efektivitas} / \text{Efisiensi}$$

Berikut adalah Indeks Produktivitas Total UKM Toko Roti mulai periode sebelum (periode 1-4) dan sesudah (5-8) pengadaan alat.

Tabel 1. Indeks Produktivitas Total UKM Toko Roti mulai periode 1-8

No	Periode (Minggu)	Indeks Produktivitas (%)	Perubahan (%)
1	1	100	-
2	2	101,4	+ 1,4
3	3	102,1	+ 2,1
4	4	101,8	+ 1,8
5	5	128,0	+ 28
6	6	129,6	+ 29,6
7	7	129,1	+ 29,1
8	8	129,6	+ 29,6

Berdasarkan perhitungan mulai periode 5 sampai periode 8 Indeks Produktivitas mengalami kenaikan artinya dengan bantuan alat proofer dan meja produksi, UKM Toko Roti mengalami peningkatan Indeks produktivitas yang signifikan dibandingkan sebelumnya. Dengan realita tersebut berarti UKM sudah bisa mengelola usaha ini lebih baik. Sedangkan kenaikan profitabilitas selama 4 periode sebelum (periode 1-4) dan sesudah (periode 5-8) adanya alat proofer dan meja produksi sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Laba/Rugi Toko Roti selama 4 Periode (Periode 1-4)

Deskripsi	Periode 1 (Rp)	Periode 2 (Rp)	Periode 3 (Rp)	Periode 4 (Rp)
Output (Penjualan)	3.995.250	4.042.000	4.101.500	4.181.250
Input				
Bahan Baku	447.151	451.205	457.217	466.360
Tenaga Kerja	948.500	943.000	948.000	970.000
Energi	135.788	135.000	135.716	138.866

Modal	387.348	385.103	387.143	396.131
Total Input	1.918.787	1.914.308	1.928.076	1971.357
Lab a / Rugi	2.076.463	2.127.692	2.173.424	2.209.893

Tabel 3. Tabel Laba/Rugi Toko Roti selama 4 periode (periode 5-8)

Deskripsi	Periode 5 (Rp)	Periode 6 (Rp)	Periode 7 (Rp)	Periode 8 (Rp)
Output (Penjualan)	5.570.250	5.710.750	5.714.000	5.801.250
Input				
Bahan Baku	610.747	625.123	630.085	634.529
Tenaga Kerja	965.815	971.663	969.581	988.753
Energi	136.236	137.829	139.525	139.946
Modal	400.650	403.763	409.241	410.019
Total Input	2.113.448	2.138.378	2.148.432	2173.247
Lab a / Rugi	3.456.802	3.572.372	3.565.568	3628.003

Berdasarkan data diatas dapat dihitung bahwa :

$$\text{Total laba periode 1-4} = 2.076.463 + 2.127.692 + 2.173.424 + 2.209.893 = 8.587.472$$

$$\text{Total laba periode 5-8} = 3.456.802 + 3.572.372 + 3.565.568 + 3.628.003 = 14.222.745$$

Prosentase kenaikan laba sebelum dan sesudah ada alat proofer dan meja produksi sebesar $((14.222.745 - 8.587.472) / 8.587.472) \times 100\% = 65,6\%$ artinya terjadi peningkatan laba yang signifikan.

Pasar Toko Roti ini masih bisa dikembangkan yaitu, dengan pembinaan manajemen usaha. Pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan, dan mengembangkannya [1]. Dengan pembinaan manajemen usaha yaitu membuat program pemasaran yang tepat, maka penjualan bisa ditingkatkan.

5. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan harapan dalam membangun ekonomi nasional karena bahan baku

dan sumber daya lainnya kebanyakan lokal, maka perusahaan kecil tidak rentan terhadap fluktuasi bahan baku impor [3]. Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) harus didukung dan didorong agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha serta memperluas lapangan kerja. Keikutsertaan Tim PKM Untag dalam mendukung eksistensi UKM Toko Roti mempunyai dampak dan manfaat yang sangat besar yaitu pengelola bisa menghitung HPP, membuat laporan rugi laba, mengerti bagaimana melakukan pemasaran secara baik. Manfaat lain yang diperoleh yaitu terjadinya peningkatan produksi yang semula 300 roti menjadi 400 roti dalam satu hari atau terjadi peningkatan jumlah produksi sebesar 33,3% mampu menurunkan biaya produksi rata-rata sekitar 14,84%, terjadi peningkatan produktivitas sekitar 29% dan meningkatkan profitabilitas sekitar 65,6%.

6. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Setelah kegiatan PKM Untag telah dilaksanakan maka, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi UKM Toko Roti adalah pengadaan alat proofer (alat pengembang roti), meja untuk tempat produksi roti terealisasi dan sudah bisa dimanfaatkan sesuai dengan rencana, yang mempunyai implikasi terjadinya peningkatan jumlah produksi, peningkatan produktivitas dan profitabilitas serta mampu menurunkan biaya produksi.
- b. Dengan pembinaan Manajemen Usaha pengelola bisa menghitung HPP, membuat laporan rugi laba yang mempunyai implikasi pengelola bisa menghitung jumlah keuntungan yang diperoleh, mengerti bagaimana melakukan

pemasaran secara baik, supaya konsumen bertambah dan jangkauan pemasaran bisa diperluas lagi.

6.2 Saran

Untuk keberlangsungan usaha yang telah dilakukan oleh UKM Toko Roti sebaiknya setelah Program PKM ini selesai tetap diadakan pendampingan usaha agar UKM tersebut bisa mengembangkan usahanya dengan lebih terarah dan bisa lebih maju lagi.

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Program PKM ini bisa terlaksana sesuai dengan rencana, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu kami Tim pelaksana PKM Untag Surabaya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Untag Surabaya yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Alhempri R. R. dan Wismar, H., (2013). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan. STIE dan STIH Persada Bunda Pekanbaru. Media Riset Bisnis & Manajemen, Vol. 13, No. 1, April 2013. Hal. 20-38.
- [2]. Ay Ling. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya). AGORA Vol. 1, No. 1. Tahun 2013. Hal 1-7.
- [3]. Emrizal. Pembinaan Manajemen Usaha Dalam Rangka Pengembangan Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat

(Kasus Pada Industri Sepatu Kulit di Kabupaten Padang Pariaman), Polibisnis, Vol. 4 No.2 , Oktober 2012hal 63–73.

[4]Gaspersz, Vincent, 1998, Manajemen Produktivitas Total :*Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global*, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.

[5].Made, Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek Jakarta : Erlangga.